LAPORAN TAHUNAN
PENELITIAN HIBAH FUNDAMENTAL

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ARGUMENTASI BERBASIS SKEMATA DENGAN MENGINTEGRASIKAN METODE *SQ4R* DAN *THINK-TALK-WRITE (TTW)* BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Tahun I dari Rencana 2 tahun

Dr. Kisman Salija, M. Pd./NIDN 0022065305
Drs. Sahril, M.Hum./NIDN 0013036307

Dibiayai DIPA oleh Universitas Negeri Makassar No.:023.04.2.415222/2013, tanggal 5 Desember 2012 Sesuai Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor: 1291/UN36/PL/2013, tanggal 22 Mei 2013

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOPEMBER 2013

LAPORAN TAHUNAN
PENELITIAN HIBAH FUNDAMENTAL

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ARGUMENTASI BERBASIS SKEMATA DENGAN MENGINTEGRASIKAN METODE *SQ4R* DAN *THINK-TALK-WRITE (TTW)* BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Tahun I dari Rencana 2 tahun

Dr. Kisman Salija, M. Pd./NIDN 0022065305
Drs. Sahril, M.Hum./NIDN 0013036307

Dibiayai DIPA oleh Universitas Negeri Makassar No.:023.04.2.415222/2013,
tanggal 5 Desember 2012 Sesuai Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar
Nomor: 1291/UN36/PL/2013, tanggal 22 Mei 2013

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOPEMBER 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ARGUMENTASI BERBASIS SKEMATA DENGAN MENGINTE-GRASIKAN METODE *SQ4R* DAN TTW BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
Peneliti/Pelaksana	
Nama Lengkap	: Dr. Kisman Salija, M.Pd.
NIDN	: 0022065305
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Nomor HP	: +6285299991944
Alamat surel (e-mail)	: kismansalija@gmail.com
Anggota (1)	
Nama Lengkap	: Drs. SAHRIL, M.Hum.
NIDN	: 0013036307
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Makassar
Tahun Pelaksanaa	: Tahun I dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan	: Rp 55.000.000,-
Biaya Keseluruhan	: Rp 115.000.000,-

Mengetahui
Dekan FBS

(Dr. Kisman Salija, M.Pd.)
NIP/NIK 195306221980031004

Makassar, 8 -11- 2013,
Ketua Peneliti,

(Dr. Kisman Salija, M.Pd.)
NIP/NIK 195306221980031004

Menyetujui,
Ketua Lemlit

(Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd.)
NIP/NIK 195912311985031016

RINGKASAN

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan model dan perangkat pembelajaran berbasis skemata yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis dan minat menulis teks argumentasi bahasa Inggris dengan mengintegrasikan metode (*Survei, Question, Read, Recite, Record,* and *Review*, (SQ4R) dan *Think-Talk-Write* (TTW) bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Univeritas Negeri Makassar yang mengikuti matakuliah "Academic Writing".

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan mengembangkan model dan perangkat pembelajaran menulis bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan dan minat menulis teks argumentasi bahasa Inggris mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Makassar. Model pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang dikembangkan mengikuti model desain penelitian dan pengembangan yang dirancang oleh Borg & Gall (1983). Penelitian ini merupakan suatu proses ekstensif dalam meneliti kebutuhan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UNM dan kemudian dikembangkan produk yang didesain khusus untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menulis dan minat menulis teks argumentasi bahasa Inggris. Yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen jurusan Bahasa Inggris.

Dalam penelitian ini dikembangkan model dan perangkat pembelajaran menulis teks argumentasi bahasa Inggris bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Inggris UNM. Pengembangan instrumen tersebut akan mengacu pada sintaks model pembelajaran untuk setiap pertemuan. Selanjutnya, akan dilakukan implementasi terbatas pada salah satu kelas program studi Pendidikan Bahasa Inggris yang mengikuti matakuliah *"Academic Writing*." Hasil implementasi terbatas ini akan dijadikan bahan diskusi tim peneliti untuk melakukan optimalisasi sebelum menerapkan perangkat pembelajaran ini secara menyeluruh pada mahasiswa yang mengkuti matakuliah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tampak bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini sudah memenuhi beberapa persyaratan setelah melalui proses validasi dan uji terbatas. Dari proses validasi yang dilakukan oleh pakar, diperoleh bahwa perangkat tersebut tidak mengalami perubahan yang signifikan. Masukan dari pengguna, baik dari dosen model maupun dari observer memperlihatkan bahwa perangkat pembelajaran tersebut dapat dipakai untuk pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW.

Pada tahap refleksi, dosen yang bergantian peran sebagai dosen model maupun sebagai observer benar-benar memanfaatkan tahap ini untuk *sharing* dalam upaya penyempumaan pelaksanaan pembelajaran berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW. Hal ini terbukti bahwa beberapa kelemahan yang ditemukan dari uji coba terhadap beberap dosen model, baik masukan dari pengamat maupun masukan dari pakar hampir tidak terulang lagi pada dosen berikutnya.

SUMMARY

The problem studied in the current research was how to develop teaching models and instructional tools based on schemata which were expected to improve students' skills and interest in writing English argumentative text by integrating SQ4R (Survey Question Read Recite Record and Review) and TTW (Think Talk Write) for students of English Education State University of Makassar, who attended the course "Academic Writing".

This R&D research aimed at developing teaching models and instructional tools for teaching English writing specifically in writing argumentative texts. The current study was expected to enhance the students' ability and interest in learning English argumentative writing. The research was designed to follow the model developed by Borg and Gall (1983). This research was an extensive process of researching the needs of students in English Education of UNM and then developed products designed specifically to meet the needs of students to improve writing skills and interest in writing English argumentative text.

In the current study, the development of teaching model and instruments will refer to the syntax of learning model for each meeting. Furthermore, the implementation will be limited to one class of English Education students who have programmed the "Academic Writing" Course. The results of this limited implementation will be discussed by the research team prior to the implementation of this learning device in wider scope.

The results of the study showed that in general, it seemed that the instructional tools developed in the study have fulfilled certain requirements after the validation process limited tried out. Based on the process of validation, it is found that the tools did not need to be significantly improved. Suggestion from the users, both model lecturers and observer showed the tools could be implemented in the teaching of writing.

During the stage of reflection, the lecturers who played the roles in turn as teaching model and observer, they really made use this moment to share each other for the improvement of the model. It was proven that the weakness found which was experienced by the lecturers during the previous try-out was not happened again to the other lecturers after they have shared their ideas.

PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur dan ucapan Alhamdulillah Tim Peneliti sampaikan ke hadirat Allah swt. atas RakhmatNya karena penelitian tahun **pertama** ini telah selesai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 2 tahun dan yang disajikan dalam laporan ini adalah hasil yang diperoleh pada tahun pertama. Masalah utama penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan model dan perangkat pembelajaran menulis argumentasi Bahasa Inggris berbasis SKEMATA dengan memadu metode SQ4R dan TTW bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNM. Prototype model pembelajaran serta perangkat yang dimaksud adalah sintaks pembelajaran berbasis SKEMATA dan RPP dan LKS mahasiswa yang mengikuti matakuliah "Academic Writing". Sasaran yang ingin dicapai adalah bagaimana menghasilkan produk baik berupa perangkat maupun model yang telah diuji coba secara terbatas dapat dijadikan referensi atau bahan masukan dalam rangka implementasi model pembelajaran menulis bahasa Inggris dalam upaya meningkatkan kreativitas menulis bahasa Inggris teks argumentasi.

Penelitian tahun pertama ini merupakan awal dari penelitian yang rencanakan berlangsung selama tiga tahun utntuk menghasilkan perangkat pembelajaran sampai pada tahapan pengembangan perangkat penilaian berbasis SKEMATA.

Dalam kesempatan ini Tim Peneliti tak lupa menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional yang telah membiayai kegiatan penelitian tahun kedua ini.
2. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar sebagai penanggung jawab penelitian ini yang telah memproses secara administratif maupun akademik dari pengusulan proposal, proses perizinan, penandatangan kontrak, evaluasi dan monitoring sampai pada pengiriman laporan.
3. Dekan, Ketua Jurusan, dan Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian di Jurusan Bahasa Inggris FBS UNM.

4. Para dosen dan mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini baik sebagai peserta didik, validator, observer , maupun evaluator.

Tim Peneliti mengharapkan semoga instrumen pembelajaran menulis Bahasa Inggris bagi mahasiswa jurusan bahasa Inggris, sebagai produk penelitian dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam rangka peningkatan kompetensi menulis mahasiswa dan kualifikasi dosen dalam mengajar dengan menggunakan pendekatan berbasis SKEMATA.

Makassar, 7 November 2013

Tim Peneliti,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN ii
RINGKASAN iii
SUMMARY iv
PRAKATA v
DAFTAR ISI vii

BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Masalah Penelitian 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA 6
A. Pengertian, Manfaat, dan Langkah Pembelajaran SQ4R 6
B. Konsep, Manfaat, dan Langkah Pembelajaran Think-Talk-Write 7
C. Konsep Belajar yang Mendukung Metode SQ4R dan TTW 9
D. Penelitian Terdahulu tentang Penggunaan SQ4R dan TTW 10

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN
A. Tujuan Penelitian 14
B. Manfaat Penelitian 14

BAB IV METODE PENELITIAN 15
A. Lokasi dan Subjek Penelitian 15
B. Waktu Penelitian 15
B. Desain Penelitian 15
C. Model Pengembangan 16
E. Operasionalisasi Pengembangan 18

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 19

BAB VI RENCANA PENELITIAN TAHAPAN BERIKUTNYA 41

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN 42

DAFTAR PUSTAKA 44

LAMPIRAN-LAMPIRAN 45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini istilah "*Research-based*" adalah istilah yang lagi menjadi paradigma dalam memilih model-model pembelajaran dan bentuk-bentuk penilaian. Para peneliti bidang pendidikan dan pengajaran memiliki perubahan perspektif dalam memandang kegiatan mengajar sebagai seni menjadi mengajar sebagai sebuah sains. Hal ini ditandai dengan maraknya penelitian dan pengembangan yang dilakukan para tenaga pengajar untuk melihat efektivitas suatu model pembelajaran secara empirik.

Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran keterampilan berbahasa yang yang dirasakan sebagian besar mahasiswa sangat sulit dan membosankan. Di pihak guru mereka mengatakan ya, tetapi di balik semua itu, menurut peneliti bisa menyenangkan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya dalam kegiatan sehari-hari berbagai macam tulisan dengan berbagai tujuan dan fungsinya yang dilakukan oleh berbagai kalangan. Karena itu, keterampilan menulis merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peranan penting dalam dinamika peradaban manusia. Dengan menulis orang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam maupun dari luar dirinya, dan mampu memperkaya pengalamannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada peradaban seperti sekarang ini tanpa adanya kegiatan menulis.

Untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik, seorang penulis membutuhkan pengalaman menulis maupun latar belakang pengetahuan tentang sesuatu yang akan dituangkan di atas kertas. Dan untuk memperoleh pengalaman dan latar belakang pengetauan tentang sesuatu yang dapat dituangkan di atas kertas bagi seorang penulis, dibutuhkan kemampuan membaca dan kemampuan merefleksi pengalaman dan hasil bacaan yang baik. Karena itu hasil menulis tanpa didahului

oleh kegiatan membaca atau pengelaman sebelumnya tidak mungkin menghasilkan tulisan yang maksimal. Sesuai pernyataan Neele (2009) dalam bukunya 'A Creative Writing Handbook' bahwa:

> "Reading will always help you to carry on writing; you will want and need to read, and not just the extracts contained here. These were chosen because they display possible methods; they represent solutions to problems of form and the personal responses of various writers to those problems. The writer will always be faced with such dilemmas" (p: xii).

Oleh karena itu, dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran menulis di kelas, peneliti memandang pentingnya kegiatan pramenulis berupa kegiatan membaca sebagai *advance organizer* sebelum kegiatan pembelajaran menulis dilakukan untuk memberikan bekal pengetahuan awal kepada mahasiswa atau peserta didik. Hal ini sejalan dengan pemanfaatan teori skemata dalam pembelajaran.

Dalam silabus Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Makassar, disebutkan bahwa salah satu keterampilan menulis bahasa Inggris yang harus dikuasai oleh lulusan jurusan bahasa Inggris adalah menulis teks argumentasi *(argumentative writing).* Menulis teks argumentasi merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa karena ini merupakan sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan dan keinginan. Hampir setiap tugas atau pekerjaan di semua hal memerlukan argumentasi. Melalui argumentasi seseorang dapat menunjukkan pernyataan-pernyataan (teori-teori) yang dikemukakan benar atau tidak dengan mengacu pada fakta atau bukti bukti yang ditunjukkan. Dengan demikian, argumentasi mengharuskan seseorang untuk mampu mempertanggung-jawabkan apa yang dinyatakan/di katakan.

Namun kenyataan yang terjadi pada saat observasi dan wawancara ditemukan bahwa mahasiswa kesulitan mengungkapkan ide, gagasan, dan keinginan dalam mengembangkan bahasa yang tepat untuk meyakinkan orang lain. Menurut hasil pengamatan peneliti, salah satu penyebabnya adalah karena mahasiswa kurang

dikenalkan dengan jenis karangan argumentasi dan juga dosen kurang menerapkan strategi pembelajaran serta media yang tepat dalam pembelajaran menulis.

Permasalahan lain yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa:(1) pelaksanaan menulis masih berorientasi pada produk menulis (2) keterampilan menulis disikapi sebagai kegiatan isolatif yang tidak terintegrasi dengan keterampilan berbahasa lainnya, (3) kegiatan pembelajaran menulis yang dilaksanakan belum menggambarkan proses menulis yang meliputi pramenulis, outline, perencanaan kerangka tulisan, perbaikan tulisan (penyuntingan), dan publikasi, (4) dalam pembelajaran menulis belum tampak interaksi antarsiswa dengan teks, siswa dengan siswa, siswa dengan guru, (5) hasil pekerjaan siswa tidak variatif, bentuknya kebanyakan bentuk narasi.

Dalam kaitannya dengan psikologi pembelajaran, perlu disadari bahwa keinginan menulis itu harus muncul dari hati dan kemampuan sendiri sehingga jika dipaksakan akan menjadi sesuatu yang tidak menyenangkan. Sedangkan hasil wawancara terhadap beberapa orang mahasiswa progrm pendidikan bahasa Inggris menyatakan bahwa mereka kurang senang terhadap pembelajaran menulis karena model pembelajaran yang diterapkan dosen dalam kegiatan kelas sangat monoton dan tidak variatif sehingga menimbulkan kebosanan dalam mengikuti proses pembelajaran menulis. Kasus ini merupakan salah satu pemicu kurangnya semangat mahasiswa untuk belajar menulis khususnya menulis paragraf argumentasi dalam bahasa Inggris. Namun, mau tidak mau karena takut tidak lulus mata kuliah tersebut, sebagian besar mahasiswa menghadiri kelas hanya untuk menggugurkan kewajiban mengikuti kelas sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan nilai dari dosen.

Faktor lain yang memicu kurangnya minat dan semangat mahasiswa untuk belajar menulis secara maksimal adalah karena topik-topik yang diberikan oleh dosen lebih banyak terkait dengan tema-tema yang tidak ada dalam skemata para mahasiswa pada umumnya. Hal seperti ini tentu saja tidak mendukung kemampuan

kognitif mahasiswa untuk mengembangkan karangan atau tulisan sesuai topik yang ditugaskan kepada mereka. Pada hal secara teoritis, untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik, maka perlu didukung dengan kemampuan awal yang memadai. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa untuk mengahasilkan sebuah tulisan yang baik tidak cukup hanya dengan memiliki kemampuan bahasa yang memadai tetapi juga latarbelakang pengetahuan tentang hal yang akan dituangkan di atas kertas sebagai hasil refleksi dan bepikir kritis terhadap pengetahuan awal yang ada dalam memori seseorang.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan dan minat belajar menulis mahasiswa maupun peserta didik pada umunya diperlukan tenaga pengajar atau instruktur kreatif yang mampu melakukan inovasi model pembelajaran. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mencoba melakukan inovasi atau pengembangan model pembelajaran menulis teks argumentasi yang diduga dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar menulis mahasiswa dengan mengintegrasikan metode SQ4R dengan metode Think-Talk-Write. Metode ini adalah perpaduan antara metode membaca pemahaman dan metode kolaborasi. Diharapkan dengan memadu kedua metode tersebut, sesuai temuan-temuan sebelumnya, maka diasumsikan hasil belajar dapat dan minat belajar menulis mahasiswa dapat ditingkatkan secara signifikan.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka peneliti mengajukan pertanyaan masalah sebai berikut:

1. Bagaimana model bahan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar menulis dan minat belajar menulis mahasiswa setelah aktif mengikuti kegiatan belajar dengan menerapkan SQ4R dan Think-Talk-Write?
2. Bagaimana model aktivitas pembelajaran menulis argumentasi dengan mengitegrasikan metode pembelajaran SQ4R dan TTW yang dapat

meningkatkan hasil belajar menulis argumentasi dan minat belajar menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNM?

BAB II

TINJAUN PUSTAKA

A. Pengertian, Manfaat, dan Langkah Pembelajaran SQ4R

1. Pengertian SQ4R

Strategi *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (*SQ4R) adalah salah satu strategi membaca yang diduga dapat mengembangkan keterampilan metakognitif peserta didik. Strategi ini dikembangkan oleh E.L. Thomas & H.A. Robinson pada tahun 1972. Secara teoritis keenam langkah dalam strategi membaca ini mempunyai manfaat yang saling mendukung untuk mengaktifkan kemampuan kognisi sesorang untuk menulis apa yang telah dibaca dan diskusikan dengan teman kelompoknya masing-masing.

2. Manfaat Metode SQ4R

Manfaat umum metode ini adalah membantu siswa untuk mengambil sikap bahwa buku yang akan dibaca tersebut sesuai keperluan/kebutuhan atau tidak. Metode ini bertujuan untuk membekali siswa dengan suatu pendekatan sistematis terhadap jenis-jenis membaca. Tujuan diterapkannya metode ini dalam kegiatan *pre writing* adalah untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan awal terkait dengan tema-tema yang akan dikembangkan dalam kegiatan menulis.

3. Langkah-langkah Pembelajaran SQ4R

Pada penelitian dan pengembangan ini akan diterapkan metode SQ4R. Metode ini memberikan strategi yang diawali dengan membangun gambaran umum tentang bahan yang dipelajari, menumbuhkan pertanyaan dari judul/subjudul terkait dengan tema yang akan dikembangkan dalam tulisan mahasiswa. Metode SQ4R mencakup enam tahapan kegiatan, yakni:

1) Survey (penelitian pendahuluan)

Dalam tahap ini, mahasiswa mulai meneliti, meninjau, menjajaki dengan sepintas kilas untuk menemukan informasi terkait dengan tema yang akan dikembangkan. Dengan melakukan peninjauan dapat dikumpulkan informasi yang diperlukan untuk memfokuskan perhatian saat membaca.

2) Question (tanya)

Setelah melakukan survei, akan ditulis beberapa butir pertanyaan. Mahasiswa ajukan beberapa pertanyaan yang bisa dijadikan pembimbing membaca agar terkonsentrasi dan terarah. Jumlah pertanyaan bergantung pada panjang-pendeknya teks, dan kemampuan dalam memahami teks yang sedang dipelajari.

3) Read (baca)

Jika membaca dengan teliti dan seksama dirasa sulit, maka langkah membaca ini minimal untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan pada langkah Question. Bagian ini bisa dijalankan dengan efisien dan efektif apabila pembaca benar-benar memanfaatkan daftar pertanyaan tersebut yakni membaca dengan maksud mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan itu.

4) Recite (ceritakan kembali dengan kata-kata sendiri)

Pada dasarnya Recite bertujuan untuk mengutarakan kembali berbagai informasi baik yang berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan kita maupun informasi lainnya yang kita anggap penting, merangkumnya, dan menyimpulkan atas apa yang sudah dibaca sesuai dengan versi pembaca.

5) Record (Rekam)

Tahap Record ini kita menandai hal-hal yang dipahami dari sebuah wacana untuk referensi dikemudian hari. Proses memilih dan menandai akan menuntun kita menemukan ide utama wacana tersebut. Suatu saat, ketika kita meninjau kembali wacananya, kita akan menemukan hal-hal yang penting dalam sebuah wacana tanpa harus membaca wacana secara keseluruhan.

6) Review (tinjauan kembali)

Pada tahap ini akan banyak menolong mahasiswa dalam mengingat bahan tersebut sehingga kita akan dapat dengan mudah mengingatnya di dalam kelas serta mengembangkannya dalam tulis argumentasi yang direncanakan.

B. Konsep, Manfaat, dan Langkah Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW)

1. Konsep TTW

Model pembelajaran dengan Teknik *Think-Talk Write* (TTW) diperkenalkan oleh Huinker dan Laughin (1996:81) dalam pembelajaran matematika. Di Dalam bukunya dinyatakan bahwa "berpikir dan berbicara merupakan langkah penting dalam proses membawa makna ke dalam tulisan siswa. Mereka mengklaim bahwa diskusi adalah kunci untuk membangun sebuah komunitas pembelajaran di dalam kelas.

2. Prosedur Pembelajaran Menulis dengan Teknik *Think-Talk-Write (TTW)*

a. Think (Berpikir)

Aktivitas berpikir siswa dapat terlihat dari proses membaca suatu teks soal, kemudian membuat catatan kecil dari apa yang telah dibaca. Membuat catatan dapat mempertinggi pengetahuan siswa, bahkan meningkatkan keterampilan berpikir dan menulis.

b. Talk (Berbicara)

Pada tahap kedua ini, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 3-5 orang siswa yang heterogen. Hal ini dimaksudkan agar dalam tiap kelompok terdapat kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga terdapat siswa yang membantu anggota lain dalam menyelesaikan masalah. Selain itu dalam tahap ini siswa memungkinkan untuk terampil berbicara. Diskusi yang terjadi pada tahap *talk* ini merupakan sarana untuk mengungkapkan dan merefleksikan pikiran siswa.

c. Write (Menulis)

Tahap yang terakhir adalah *write,* siswa menuliskan hasil diskusi pada Lembar Kerja Siswa (LKS). Aktivitas menulis berarti mengkonstruksikan ide, karena setelah berdiskusi atau berdialog antarteman, kemudian siswa mengungkapkannya kedalam bentuk tulisan.

3. Alur Pembelajaran Menulis dengan Menggunakan Teknik TTW

Alur pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan teknik TTW dapat terlihat pada Gambar 1. Langkah-langkah Pembelajaran dengan menggunakan teknik *Think-Talk-Write (TTW)* adalah sebagai berikut.

1) Dosen membagikan selebaran yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh mahasiswa serta petunjuk pelaksanaannya.
2) Mahasiswa membaca teks dan membuat catatan kecil berupa hal- hal yang diketahui dan tidak diketahuinya dari hasil membaca sebelumnya *(think).*
3) Mahasiswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan kecil yang telah buat dari hasil membaca *(talk).*
4) Mahasiswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman ke dalam tulisan argumentasi *(write).*

Menurut Huinker dan Laughin (1996) bahwa teknik ini terlihat secara khusus efektif ketika siswa ditugaskan merencanakan, meringkas, atau merefleksikan, dan mereka bekerja dalam grup heterogen yang terdiri atas 3-5 siswa. Grup heterogen

dimaksudkan agar dalam grup tersebut terdapat siswa yang membantu anggota lain dalam menyelesaikan masalah.

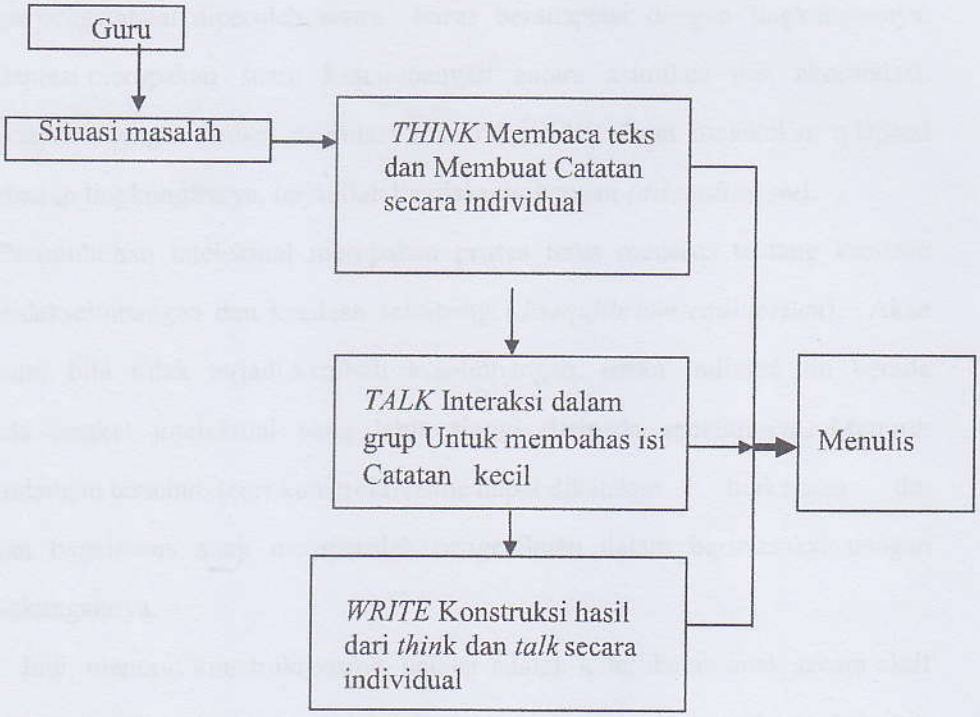

Gambar 1: Alur pembelajaran menulis karangan dengan teknik TTW

C. Konsep Belajar yang Mendukung Metode SQ4R dan TTW

Teori belajar yang mendasari pembelajaran dengan metode SQ4R dan *Think-Talk-Write (TTW)* antara lain adalah teori belajar penemuan *(discovery)* dan konstruktivisme.

Selain *discovery*, teori belajar lain yang mendasari pembelajaran dengan teknik TTW adalah konstruktivisme dari Piaget dengan ide utamanya adalah sebagai berikut.

1) Pengetahuan tidak diberikan dalam bentuk jadi (final), tetapi siswa membentuk pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya, melalui proses asimilasi dan akomodasi. Asimilasi adalah penyerapan informasi baru ke dalam pikiran. Akomodasi adalah penyusunan kembali (modifikasi) struktur

kognitif karena adanya informasi baru, sehingga informasi itu mempunyai tempat.

2) Agar pengetahuan diperoleh, siswa harus beradaptasi dengan lingkungannya. Adaptasi merupakan suatu keseimbangan antara asimilasi dan akomodasi. Andaikan dengan proses asimilasi seseorang tidak dapat melakukan adaptasi terhadap lingkungannya, terjadilah ketidakseimbangan *(disequlibrium)*.

3) Pertumbuhan intelektual merupakan proses terus menerus tentang keadaan ketidakseimbangan dan keadaan seimbang (*disequlibrium-equilibrium*). Akan tetapi, bila tidak terjadi kembali keseimbangan, maka individu itu berada pada tingkat intelektual yang lebih tinggi daripada sebelumnya. Menurut pandangan tersebut, teori konstruktivisme dapat dikatakan berkenaan dengan bagaimana anak memperoleh pengetahuan dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Jadi, menurut konstruktivisme, belajar adalah keterlibatan anak secara aktif membangun pengetahuannya melalui berbagai jalur, seperti membaca, berpikir, mendengar, berdiskusi, mengamati dan melakukan eksperimen terhadap lingkungan serta melaporkannya.

Dengan demikian, ciri-ciri pembelajaran yang berbasis konstruktivisme dan *discovery* sangat sesuai dengan teknik *Think-Talk-Write*, sehingga peranan guru dalam teknik ini sebagai *stimulation of learning* benar-benar dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan.

D. Penelitian Terdahulu Tentang Penggunaan Metode SQ4R

Penelitian tentang penggunaan metode SQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman para perserta didik telah banyak dilakukan pada berbagai bidang keilmuan. Namun pemanfaatannya untuk tujuan pengembangan kemampuan menulis siswa masih belum dilakukan. Di antara penelitian tentang SQ4R yang telah dilakukan pada konteks pembelajaran di Indonesia adalahh

(Susilowati, 2011; Yunitasari, 2011; Marlina, 2010; and Tomo, 2003). Selanjutnya Lembaga Learning Strategies Development Queens University dalam buku "Critical Reading for Graduates students dinyatakan bahwa:

> The SQ4R assists university students to read more effectively and efficiently. SQ4R is a powerful approach that incorporates a number of reading skills and techniques such as skimming, elaborating, note-making, and reciting (p.7).

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Yunitasari (2011) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Singosari Kabupaten Malang mengungkapkan bahwa dengan menggunakan stategi SQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa yang terbagi dalam pembelajaran menentukan ide pokok, menyimpulkan cerita, dan menceritakan kembali isi cerita yang telah dibaca.

Di Jawa Barat, penelitian eksperimen tentang SQ4R juga telah dilukakan oleh Marlina (2012) terhadap Siswa kelas IX MTS Muhammadiyah Karangpawitan Bandung, menemukan bahwa penggunaan SQ4R sangat berpengaruh terhadap pemahaman membaca siswa.

Selanjutnya Tomo (2003) dalam penelitiannya untuk menguji efektivitas pengintegrasian teknik membaca SQ4R dan membuat catatan berbentuk Graphic Postorganizer (GPO) dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPBA siswa dan mengembangkan metakognisi siswa kelas 1 SLTP ditemukan bahwa pengintegrasian teknik membaca SQ4R dan membuat catatan berbentuk GPO lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPBA siswa dan mengembangkan metakognisi dibandingkan dengan penerapan pendekatan konvesional, dan tingkat efektivitasnya bila dilihat dari nilai effect si-e (ES) masing-masing ES = 0,68 dan 0,48 tergolong dalam kategori sedang. Selanjutnya, dinyatakan bahwa efektivitas

pengintegrasian teknik SQ4R dalam pembelajaran ternyata meningkat apabila melibatkan aktivitas mengorganisasi informasi yang telah dibaca, khususnya pada tahap kaji-ulang (Review), dalam bentuk Graphic Postrorgamzer (GPO).

Berdasarkan hasil-hasil uji empirik yang dilakukan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode SQ4R efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkat retensi siswa terhadap hal-hal yang telah dibaca. Sehingga, menurut peneliti metode ini diduga dapat menambah kemampuan menulis siswa apabila diterapkan dalam kegiatan pramenulis siswa baik ditingkat sekolah menengah maupun di tingkat perguruan tinggi.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk:

1. Mengetahui model bahan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar menulis dan minat belajar menulis mahasiswa setelah aktif mengikuti kegiatan belajar dengan menerapkan SQ4R dan Think-Talk-Write.
2. Mengetahui bagaimana model aktivitas pembelajaran menulis argumentasi dengan mengitegrasikan metode pembelajaran SQ4R dan TTW yang dapat meningkatkan hasil belajar menulis argumentasi dan minat belajar menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNM.

D. Manfaat Penelitian

Hasil pengembangan model pembelajaran dan materi pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran menulis bahasa Inggris khususnya dalam pembelajaran menulis argumentasi baik di tingkat sekolah menengah maupun di perguruan tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan juga memberikan sumbangan pada pengembangan teoretis dan praktis dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris sebagai bahasa asing khususnya menulis argumentasi. Selain itu, diharapkan produk berupa artikel hasil penelitian ini dapat diterbitkan pada jurnal international maupun jurnal terakreditasi secara nasional.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian pengembangan ini berlangsung di Jurusan Bahasa Inggris Universitas Negeri Makassar. Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris yang mengikuti matakuliah "Academic Writing" yang terdiri atas kelas A, B, C, dan D. Jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut adalah sekitar 160 orang secara keseluruhan. Alasan memilih mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris adalah karena kelompok tersebut akan menulis karya ilmiah berupa skripsi yang termasuk jenis teks argumentasi.

B. Waktu Penelitian

Sesuai dengan karakter penelitian dan pengembangan yang bersifat longitudinal, maka penelitian ini direncanakan berlangsung selama dua tahun. Pada tahun pertama, penelitian direncanakan berlngsung mulai bulan April 2013 sampai dengan bulan Nopember 2013. Selanjutnya, pada tahun kedua direncanakan juga berlangsung sampai pada bulan Nopember 2014.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan model dan perangkat pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis skemata dengan mengintegrasikan metode SQ4R dan TTW untuk meningkatkan kemampuan dan minat menulis teks argumentasi bahasa Inggris mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Makassar. Data-data dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan akan dianalisis secara qualitatif. Sedangkan data uji validitas dan efektivitas akan dilakukan secara stastistik kuantitatif.

D. Model Pengembangan

Untuk pengembangan model pembelajaran dan perangkat pembelajaran keterampilan menulis argumentasi bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, akan dimodifikasi model yang dikembangkan oleh Borg & Gall (1983), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Penelitian dan pengumpulan informasi (*research and information collecting*), yakni studi pendahuluan, pengumpulan data awal termasuk di dalamnya kegiatan membaca literatur, mengkaji landasan teoritis dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, observasi, dan persiapan laporan,

(2) Perencanaan (planning). Menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, merumuskan tujuan yang hendak dicapai, menentukan urutan kegiatan, dan uji kelayakan dalam lingkup terbatas.

(3) Pengembangan model awal (*develop preliminary form of product*). Kegiatan menyiapkan perlengkapan dan instrumen evaluasi.

(4) Uji coba terbatas terhadap model awal (preliminary *field testing*). Uji coba yang melibatkan satu kelas subjek uji coba. Dalam kegiatan ini siswa di beri instrumen evaluasi domain afektif.

(5) Hasil tes dianalisis uji validitas dan uji reliabilitasnya

(6) Uji coba lapangan *(main field testing)*. Melakukan uji coba yang lebih luas, melibatkan dua kelas dari dua sekolah

(7) Revisi model hasil uji coba lapangan (*operational field testing*). Memperbaiki/menyempurnakan model awal hasil uji coba lapangan,

(8) Uji coba lapangan secara operasional (*operational field testing*). Pelaksanaa-nya melibatkan sekolah dan subjek yang lebih banyak lagi. Dalam kegiatan ini dilakukan pengamatan, angket, dan wawancara. Hasilnya dianalisis untuk menentukan apakah model layak atau belum,

(9) Revisi model akhir (final *product revision*). Penyempurnaan model dilakukan berdasarkan hasil uji coba lapangan secara operasional.

(10) Diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*). Melaporkan hasilnya kepada berbagai pihak, baik melalui pertemuan profesional, jurnal maupun publikasi lainnya.

Untuk menyederhanakan tahapan penelitian yang dikembangkan oleh Borg & Gall, maka dalam penelitian ini akan dilakukan penyederhanaan tahapan pengembangan sesuai dengan kondisi lapangan sebagaimana yang digambarkan dalam Diagram 2 alur penelitian dan pengembangan prototype model.

(1) Studi Pendahuluan

(2) Pada tahap studi pendahuluan meliputi kegiatan mengkaji literatur, mengkaji hasil-hasil penelitian yang relevan, dan melakukan penelitian pra- survey terhadap proses pembelajaran menulis teks argumentasi, serta menyusun rancangan model atau model awal.

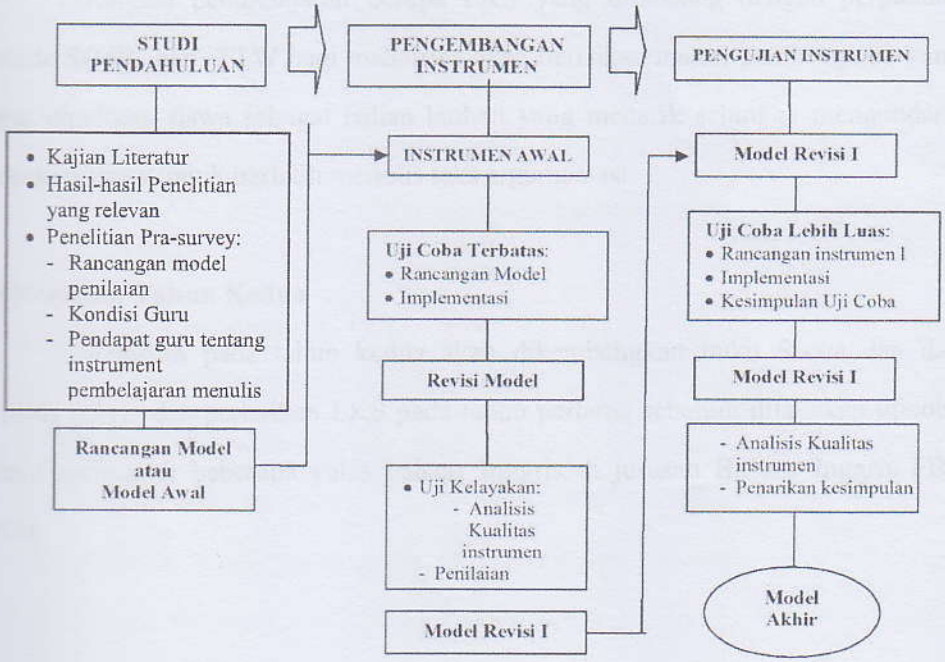

Diagram 2. Roadmap Alur Pengembangan Model

(3) Pengembangan model, setelah tersusun model awal selanjutnya melakukan pengembangan instrumen.

(4) Penerapan model, dilakukan melalui uji coba kelayakan dan analisis hasil.

E. Operasionalisasi Pengembangan

1. Kegiatan Tahun Pertama

Kegiatan pada tahun pertama penelitian ini rencana dikembangkan Model pembelajaran dan perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKS yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar menulis teks argumentasi bahasa Inggris. Pengembangan rencana pembelajaran mengacu pada perpaduan sintaks model pembelajaran SQ4R dan TTW pada setiap pertemuan. Dalam rencana pembelajaran ini juga akan dicantumkan model pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan yang disajikan.

Perangkat pembelajaran berupa LKS yang dirancang dengan perpaduan metode SQ4R dan TTW bagi mahaiswa akan berisikan materi pembelajaran yang dapat dijadikan siswa sebagai bahan latihan yang menarik sehingga mengundang perhatian siswa untuk berlatih menulis teks argumentasi.

(2) Kegiatan Tahun Kedua

Sedangkan pada tahun kedua akan dikembangkan buku Siswa dan dan Scoring rubric dan perbaikan LKS pada tahun pertama sebelum dilakukan ujicoba secara meluas di beberapa kelas bahasa Inggris di jurusan Bahasa Inggris FBS UNM.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan model penelitian yang digunakan serta langkah-langkah dan tahapan penelitian yang telah dikemukakan pada Bab IV, output/luaran yang dihasilkan pada Tahun I dari penelitian Hibah Bersaing ini adalah berupa perangkat yang digunakan dalam pembelajaran menulis argumentasi teks bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW yang telah melalui proses uji coba secara terbatas yang dilakukan oleh peneliti serta validasi yang dilakukan oleh para pakar bidang pembelajaran menulis bahasa Inggris dan yang telah mengikuti pelatihan terkait dengan model pembelajaran menulis berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW. Di samping itu, dihasilkan juga sebuah prosedur pelaksanaan pembelajaran menulis bahasa Inggris yang penekanannya pada keterampilan menulis. Model pembelajaran yang dikembangkan tersebut, dikemas dalam bingkai pembelajaran berbasis SINEMA yaitu kegiatan pembelajaran *analogy* dan *problem solving*. Dalam penelitian ini model aktivitas yang diujicobakan adalah model *direct analogy* dan *personal analogy*.

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian pengembangan R and D dengan melakukan berbagai modifikasi model penelitian R dan D yang dikembangkan oleh Plomp dan model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Modifikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Tahap pertama adalah tahap analisis kebutuhan atau masalah. Tahap ini peneliti akan mengadakan observasi dan wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas dan studi dokumentasi dari rencana pembelajaran dosen selama ini. Pada tahap ini juga juga dilakukan analisis terhadap kemampuan yang dituntut pada dosen dalam melaksanakan pembelajaran berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R

dan TTW. Acuan yang dipakai adalah pada standar kompetensi siswa SMK kelas X rumpun Ekonomi.

b. Tahap berikutnya adalah tahap perancangan dan penyiapan asesemen. Pada tahap ini peneliti akan merancang model pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW berdasarkan hasil yang diperoleh pada pengkajian awal, dan studi literatur tentang prinsip-prinsip *pembelajaran berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW* di mana (1) Kegiatan yang dilakukan dosen

- Orientasi siswa pada masalah
- Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran,
- menjelaskan logistik yang dibutuhkan, dan memotivasi siswa terlibat dalam aktifitas pemecahan masalah.
- Mengorganisir siswa dalam belajar
- Dosen membagi siswa ke dalam kelompok
- Dosen membantu siswa dalam mendefinisikan dan mengorganisir tugas-tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dicari solusinya
- Membimbing kegiatan individual maupun kelompok
- Dosen mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen dan penyelidikan untuk mengadakan penjelasan dan pemecahan masalah
- Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- Dosen membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video dan model dalam membantu mereka membagi tugas dengan temannya
- Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
- Dosen membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang digunakan, (2) merancang ***sistem***

pendukung, yaitu kondisi yang diperlukan oleh keterlaksanaan model. Kondisi-kondisi ini meliputi: kondisi siswa, suasana lingkungan belajar, fasilitas belajar, media pembelajaran, dan perangkat pembelajaran.

c. Tahap berikutnya adalah tahap tahap realisasi/konstruksi dimana pada tahap ini akan dibuat prototipe 1, yaitu rancangan yang berisi komponen-komponen model implementasi.

d. Tahap berikutnya adalah tahap tes, evaluasi dan revisi. Tahap ini meliputi: (1) meminta pertimbangan ahli, (2) mengadakan uji coba penerapan prototipe 1, (3) mengadakan revisi *prototipe* /berdasarkan hasil uji coba dan pertimbangan peneliti, ahli, dan dosen. Kegiatan revisi ini dilakukan terhadap hal-hal yang dipandang perlu untuk tiap-tiap komponen model. Pada kegiatan ini pula dimungkinkan untuk kembali memperhatikan atau meninjau ulang hal-hal yang telah dilakukan atau diputuskan pada bagian sebelumnya.

e. Tahap terakhir adalah tahap implementasi. Pada tahap ini digunakan prototipe final dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW. Pada tahap ini masih dimungkinkan perlunya revisi dan perancangan, yakni bilamana protipe final masih gagal memenuhi harapan. Pada tahap ini mulai dilakukan penelitian eksperimen.

A. PENYUSUNAN INSTRUMEN YANG DIGUNAKAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INGGRIS BERBASIS SKEMA DENGAN MEMADU SQ4R DAN TTW

Penyusunan instrumen dalam rangka pelaksanaan pembelajaran menulis bahasa Inggris didasarkan pada langkah-langkah pokok pada kegiatan *masalah (PEMBELAJARAN MENULIS BERBASIS SKEMATA)* yakni perangkat pada tahap perencanaan *(plan),* tahap pelaksanaan *(do)* dan tahap refleksi *(see).*

Pada tahap *plan* sasaran yang utamanya adalah pada penyesuaian jadwal belajar dengan kegiatan pembelajaran berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan

TTW, pembentukan *teaching group*, dan penyusunan bersama Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Penyesuaian jadwal belajar dengan kegiatan pembelajaran menulis berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW dilakukan dengan cara memindahkan jadwal beberapa dosen bahasa Inggris yang bersamaan jamnya, sehingga pada pelaksanaan pembelajaran menulis berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW baik dosen model maupun dosen yang bertindak sebagai observer dapat hadir secara bersama-sama melaksanakan tugasnya pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW. Kegiatan dilanjutkan dengan pembentukan kelompok belajar dimana anggota dalam kelompok belajar secara bergantian berperan sebagai siswa model dan observer. Daftar nama siswa yang dilibatkan dalam pembelajaran berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW dapat dilihat pada Lampiran A. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan SKEMA terdiri dari

a. Lembaran observasi aktivitas dosen.
b. Lembaran observasi aktivitas siswa.
c. Pedoman pelaksanaan refleksi.
d. Penilaian RPP dosen model

Sedangkan untuk melihat respon siswa maupun dosen terhadap pelakasanaan pembelajaran SKEMATA digunakan angket yakni: Angket Respon Dosen terhaadap pelaksanaan SKEMATA dan Angket Respon Siswa terhaadap pelaksanaan SKEMATA.

B. UJI COBA TERBATAS INSTRUMEN YANG DIGUNAKAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INGGRIS BERBASIS SKEMA DENGAN MEMADU SQ4R DAN TTW

Instrumen yang telah disusun, selanjutnya direvisi melalui diskusi dengan Tim Peneliti. Untuk melihat keterlaksanaan instrumen, dilakukan uji coba terbatas (Tahap I) pada kelas Writing Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNM; Makassar.

Pertimbangan yang diambil peneliti memilih kelas tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mata kuliah Akademik writing terdapat pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris.
b. Mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris akan segera menulis skripsi.

1. Implementasi Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW

Uji Coba I

Ujicoba I pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMATA diaksanakan pada bulan September 2013 dengan melibatkan 1 orang dosen model dan 1 orang observer. Tahap ini dimulai dengan membuat perencanaan pembelajaran secara bersama-sama oleh *teaching group*. Hasilnya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada pokok bahasan *computer*.

Tahap *do* melibatkan siswa kelas X-1, X-2 dan X-3 yang terdiri dari 120 orang. Untuk dapat melihat secara detail aktivitas dosen dan aktivitas mahasiswa selama berlangsungnya pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran direkam dengan menggunakan *handycam* Digilife 1080 P, *high resolution* yang penyimpanan datanya menggunakan *slot memory card* 8 Gigabyte. Dengan teknik ini maka tidak perlu lagi dilakukan transfer dari pita ke CD-ROM dan langsung dapat diputar pada komputer dan ditayangkan dengan LCD pada saat refleksi. Selama pembelajaran berlangsung para dosen observer dan peneliti mengamati dan merekam/mencatat jalannya pembelajaran dengan menggunakan lembaran observasi.

Untuk alasan praktis, maka ruangan belajar yang dipakai, sekaligus digunakan untuk melaksanaan tahap refleksi. Dengan demikian dosen model dapat beristirahat sekitar 15 menit sebelum masuk dalam tahap refleksi.

D. TANGGAPAN ODSeN TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INGGRIS BERBASIS SKEMA DENGAN MEMADU SQ4R DAN TTW

Kegiatan pembelajaran berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW merupakan sesuatu hal yang baru di lingkungan pembelajaran menulis bahasa Inggris di Makassar khususnya khususnya bagi dosen maupun mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNM. Untuk melihat bagaimana respon dosen terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis berbasis SKEMATA peneliti mengedarkan angket pada dosen yang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran menulis berbasis SKEMATA baik sebagai dosen model maupun sebagai dosenpengamat. Hasilnya disajikan dalam data berikut:

ANALISIS ANGKET DOSEN

Tabel 1. Analisis Angket Respon Dosen

No	PERNYATAAN	Frekwensi Jawaban *n* dan (%)			
		SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW membuat saya lebih terbuka terhadap kritik dan saran dalam upaya meningkatkan kemampuan mengajar.	5 (71)	2 (29)	0 (0)	0 (0)
2	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW dapat memotivasi saya untuk melakukan persiapan	4 (57)	1 (15)	2 (28)	0 (0)
3	Dengan pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW, maka prinsip, konsep dan konsep pembelajaran menulis bahasa Inggris lebih mudah dipahami dan diajarkan melalui sharing dengan teman dosen.	2 (29)	5 (71)	0 (0)	0 (0)
4	Pengetahuan akan konsep-konsep bahasa Inggris semakin bertambah melalui pembelajaran berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW.	2 (29)	5 (71)	0 (0)	0 (0)
5	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW dapat membantu saya menyelesaikan masalah dalam	3 (43)	4 (57)	0 (0)	0 (0)
6	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW membuat	3 (43)	3 (43)	1 (16)	0 (0)
7	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW, membuat saya memiliki keberanian untuk bertanya	3 (43)	4 .(57)	0 (0)	0 (0)

1 [8]	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW membuat saya merasa lebih dihargai dalam mengeluarkan	1 (16)	6 (84)	0 (0)	0 (0)
1 9	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW dapat	4 (57)	2 (29)	1 (14)	0 (0)
10	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW meningkatkan daya pikir saya dalam mengajarkan	3 (43)	4 (57)	0 (0)	0 (0)
11	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW sangat	4 (57)	3 (43)	0 (0)	0 (0)
12	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW membuat saya dapat memanfaatkan waktu belajar siswa	4 (57)	3 (43)	0 (0)	0 (0)
13	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW membuat saya terbiasa dalam berkolaborasi dengan dosen	2 (29)	5 (71)	0 (0)	0 (0)
14	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW membuat saya dapat mengelaborasi pertanyaan dan dan	1 (14)	6 (86)	0 (0)	0 (0)
15	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW membuat saya lebih menghargai dan menggunakan ide teman-teman di kelas dalam menguasai materi pelajaran.	5 (71)	2 (29)	0 (0)	0 (0)
16	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW membuat saya lebih menggalakkan analisis pribadi, mengumpulkan bukti-bukti nyata untuk mendukung ide/konsep	3 (43)	4 (57)	*0* (0)	0(0)
17	Pembelajaran berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW tidak mengganggu	2 *(29)*	5 (71)	0 (0)	*0*(0)
18	Pembelajaran berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW tidak mengganggu	1 (14)	6 (86)	0 (0)	0 (0)
19	Pembelajaran berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW tidak bertentengan dengan aturan pembelajaran yang dianjurkan oleh pemerintah maupun Dinas Pendidikan Kota	1 (14)	6 (86)	0 (0)	0 (0)

Analisis secara deskriptif data yang ada dalam tabel di atas memperlihatkan bahwa pilihan setuju (S) dan sangat setuju (SS) masing-masing adalah 53,4 % dan 43,6 % atau total sama dengan 97,0 %. Sedangkan pada pilihan tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) hanya 3,0 %. Hal ini memperlihatkan bahwa persepsi dosen yang melaksanakan pembelajaran baik sebagai dosen model maupun sebagai observer

6	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW membuat saya merasa lebih dihargai dalam mengeluarkan	47 (46)	47 (46)	5 (5)	3 (3)
7	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW dapat membantu saya berpikir lebih kritis dan kreatif.	31 (30)	40 (39)	29 (28)	2 (2)
8	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW meningkatkan penalaran saya dalam mempelajari	35 (34)	60 (59)	7 (7)	0 (0)
9	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW membuat saya tertarik untuk mempelajari bahasa Inggris	43 (42)	50 (49)	8 (8)	1 (1)
10	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW membuat saya dapat memanfaatkan waktu belajar dengan baik.	56 (55)	40 (39)	6 (6)	0 (0)
11	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW membuat saya terbiasa bekerjasama dengan siswa lain secara	61 (60)	36 (35)	5 (5)	0 (0)
12	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW membuat saya dapat memahami secara cermat pertanyaan dan dan jawaban baik dari saya maupun dari siswa lain.	51 (50)	42 (41)	7 (7)	2 (2)
13	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW membuat saya lebih menghargai dan menggunakan ide teman-teman di kelas dalam memahami materi pelajaran.	33 (32)	59 (58)	6 (6)	4 (4)
15	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW membuat saya lebih menggalakakkan analisis pribadi, mengumpulkan bukti-bukti nyata untuk mendukung ide/konsep	51 (50)	42 (41)	7 (7)	2 (2)

Analisis secara deskriptif memperlihatkan bahwa pilihan setuju (S) dan sangat setuju (SS) masing-masing adalah 47,1 % dan 43,6 % atau total sama dengan 90,7 %. Sedangkan pada pilihan tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) hanya 8,3 %. Hal ini memperlihatkan bahwa persepsi siswa terhadap implementasi Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW cukup tinggi yang juga dapat dijadikan indikator keberterimaan *(acceptibilty)* bagi siswa.

E. ANALISIS TERHADAP RENCANA PEMBELAJARAN YANG DISUSUN

terhadap implementasi pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW cukup tinggi yang juga dapat dijadikan indikator keberterimaan *(acceptibilty)* bagi dosen.

E. TANGGAPAN SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INGGRIS BERBASIS SKEMA DENGAN MEMADU SQ4R DAN TTW

Informasi mengenai respon terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW tidak hanya dilakukan terhadap dosen, tetapi juga terhadap siswa. Untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah peneliti mengedarkan angket pada siswa yang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW. Hasilnya disajikan dalam Tabel 2 berikut:

ANALISIS ANGKET SISWA

Tabel 2. Analisis Angket Respon Siswa

NO	PERNYATAAN	Frekwensi Jawaban *n* dan (%)			
		SS	S	TS	ST
1	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW membuat saya memiliki semangat yang tinggi untuk mengikuti	62 (61)	38 (37)	2 (2)	0 (0)
2	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW dapat	55 (54)	43 (42)	4 (4)	0 (0)
3	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW, maka prinsip, konsep dan keterampilan bahasa Inggris lebih	38 (37)	52 (51)	12 (12)	0 (0)
4	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW dapat membantu saya menyelesaikan masalah dalam	33 (32)	61 (60)	8 (8)	0 (0)
5	Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW, membuat saya memiliki keberanian untuk bertanya dan/atau	50 (49)	45 (44)	7 (7)	0(0)

UNTUK DOSEN MODEL

Salah satu instrumen yang dikembangkan untuk digunakan oleh dosen model adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan menjadi pedoman bagi dosen model dalam melaksanakan pembelajaran, oleh dosen observer maupun oleh para pakar untuk melakukan observasi. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Rencana Pembelajaran yang Dikembangkan

No.	Aspek yang Diamati	Frekwensi Jawaban *(n)*			
		1	2	3	4
1	Format/sistimatika RPP	0	1	5	1
2	Lay out/perwajahan RPP	0	3	4	0
3	Tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan standar luaran yang ditetapkan	0	0	5	2
4	Kejelasan rumusan Standar Kompetensi (KD) sudah sesuai dengan Kurikulum dan tidak menimbulkan penafisran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar	0	0	2	5
5	Tujuan Pembelajaran relevan dengan Kompetensi Dasar yang telah dirumuskan	0	0	2	5
6	Pemilihan materi ajar dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik	0	2	3	2
7	Keruntutan materi ajar	0	1	5	1
8	Sistematika materi ajar sudah sesuai	0	1	3	3
9	Alokasi waktu dengan materi ajar yang diajarkan	0	3	3	1
10	Pemilihan sumber/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	0	1	5	1
11	Pemilihan sumber/media pembelajaran materi pembelajaran	0	0	6	1
12	Pemilihan sumber/media pembelajaran karakteristik perkembangan peserta didik	0	2	4	1
13	Skenario pada langkah pada kegiatan awal pembelajaran	0	3	4	0
14	Skenario pada langkah pada kegiatan inti pembelajaran	0	0	6	1
15	Skenario pada langkah pada kegiatan penutup pembelajaran	0	3	3	1

16	Kesesuaian skenario dan sintaks pembelajaran dengan metode/pendekatan yang dipilih	0	2	4	1
17	Kelengkapan soal evaluasi	0	3	4	0
18	Kelengkapan kunci soal evaluasi	1	3	3	0
19	Kelengkapan pedoman/rubrik penskoran	0	5	1	1

Analisis secara deskriptif yang dilakukan terhadap data yang ada dalam tabel memperlihatkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,94 (dari skor maksimum dan minimum masing-masing 4 dan 1) dengan standar deviasi 0,39. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah berada pada 73,5 % dan skor maksimum. Hal itu memperlihatkan bahwa beberapa dosen model masih memiliki beberapa kekeliruan dalam membuat RPP. Analisis di atas dapat juga dikomparasi dengan perhitungan persentase yakni sekitar 25,6 % yang memberi nilai 1 dan 2 dan 74,4 % yang memberi nilai 3 dan 4 dari aspek yang dinilai. Beberapa catatan tentang RPP yang dibuat oleh dosen model dapat dilihat dalam bagian refleksi yang disampaikan oleh dosen observer pada setiap akhir pembelajaran.

Selain analisis kuantitatif sebagaimana uraian di atas, data dalam penelitian ini juga dianalisis secara kualitatif sebagaimana tanggapan yang diberikan oleh dosen sebagai berikut:

1. Pemberian penghargaan kepada siswa sebaiknya jangan hanya diberikan pada kegiatan penutup, tetapi yang paling penting juga adalah pada tahap inti.
2. Instrumen/soal sebaiknya dilengkapi dengan rubrik penskoran dan kunci jawaban.
3. Agar pengamat (baik dosen maupun pakar) dapat mengecek konsistensi dosen model terhadap RPP yang dibuat, sebaiknya RPP tersebut dibagikan kepada pengamat.
4. Alokasi waktu dari setiap langkah pembelajaran harus tercntum dalam RPP.

E. ANALISIS HASIL OBERVASI TERHADAP DOSEN MODEL YANG DILAKUKAN OLEH DOSEN OBSERVER

Untuk melihat bagaimana dosen observer menilai dosen model yang sedang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan, maka dosen observer melakukan penilaian terhadap dosen model. Ada dua komponen yang diobservasi yakni: Komponen penguasaan bidang studi dan komponen prosedur pembelajaran yang hasilnya disajikan dalam tabel berikut:

E1. KOMPONEN PENGUASAN BIDANG STUDI

Tabel 4. Analisis Penguasaan Bidang Studi Dosen Model

No	Aspek-Aspek Penguasaan Bidang Studi	Frekwensi Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Menguasai substansi materi	0	1	2	3
2.	Mampu mengaitkan dan mengaplikasikan bidang studi dan materi kurikulum bidang studi yang berlaku sesuai	0	3	2	1
3.	Mengembangkan konsep ilmu dan teknologi	0	4	2	0
4.	Menguasai struktur dan materi kurikulum	0	1	2	3
5.	Mampu menyesuaikan materi keilmuan dengan perkembangan siswa	0	0	1	5

Berdasarkan analisis observasi yang dilakukan, maka tampak bahwa semua aspek yang berkaitan dengan penguasaan bidang studi oleh dosen model dapat teramati dengan baik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dosen model menguasai dengan baik materi yang diajarkannya. Hal ini terlihat dari skor yang diperoleh yakni sebesar 75,3 % dari skor maksimum.

E2. KOMPONEN PROSEDUR PEMBELAJARAN

Tabel 5. Analisis Prosedur Pembelajaran Dosen Model

No	Aspek-Aspek Prosedur Pembelajaran	Frekwensi Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Mutu penyiapan kondisi pembelajaran.	0	1	4	1
2.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tujuan, materi, siswa, dan lingkungan.	0	1	3	2
3.	Kesesuaian penggunaan alat bantu pembelajaran dengan tujuan, materi, siswa, dan lingkungan.	0	0	1	5
4.	Keterkaitan dan urutan logis penyajian kegiatan pembelajaran.	0	1	2	3

5.	Kemampuan menjelaskan mengenai isi pelajaran.	0	0	3	3
6.	Kemampuan menggunakan variasi stimulus yang tepat dalam pembelajaran.	0	2	2	2
7.	Kemampuan menggunakan secara tepat berbagai metode pembelajaran.	0	0	5	1
8.	Kemampuan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.	0	2	3	1
9.	Kemampuan menyajikan bahan pembelajaran.	0	0	3	3
10.	Kemampuan mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.	0	1	3	2
11.	Kemampuan melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.	0	1	2	3
12.	Kemampuan menampilkan rangkuman materi pembelajaran.	0	2	2	2
13.	Keefektifan penggunaan waktu.	0	4	2	0
14.	Kemampuan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.	0	0	2	4
15.	Kepedulian terhadap kesalahan pemakaian bahasa siswa	0	2	4	0
16.	Penampilan dosen selama pembelajaran berlangsung.	0	0	3	3
17	Kepedulian dosen terhadap perilaku siswa yang menyimpang dari aturan	0	1	3	2

Berdasarkan analisis ohservasi yang dilakukan, maka tampak bahwa semua aspek yang berkaitan dengan prosedur pembelajaran yang dilakukan oleh dosen *model* dapat teramati dengan baik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dosen model melakukan dengan baik prosedur pembelajaran. Hal ini terlihat dari skor yang diperoleh yakni sebesar 71,6 % dari skor maksimum.

F. ANALISIS TERHADAP AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN BERLANGSUNG

Masalah yang ditemukan pada saat pembelajaran berlangsung (tahap *do)* adalah pengamatan terhadap aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran. Hal ini disebabkan karena dosen observer tidak dapat mengamati jumlah siswa yang besar secara

simultan sambil mencatat/mengamati dosen model. Dari hasil analisis lembaran yang dibagikan, dosen observer tidak mengisi komponen ini.

Permasalahan di atas dapat diatasi dengan melakukan perekaman dengan menggunakan *kamera/handycam* sehingga analisis tersebut dilakukan setelah pembelajaran berakhir (dapat dilakukan pada tahap refleksi) dengan memberikan komentar langsung atau mencatat pada lembar pengamatan. Pemutaran video dengan segera dapat dilakukan karena data disimpan dalam *memory card* sehingga dapat diputar langsung pada laptop dan disambungkan ke LCD.

G. ANALISIS TERHADAP REFLEKSI PEMBELAJARAN

Kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai adalah melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh dosen model di bawah arahan oleh pakar. Kegiatan refleksi dilakukan di ruangan lain atau ruangan tempat berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan ini dihadiri oleh dosen model, observer dan pakar. Tujuannya adaiah mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen model, melakukan sharing dengan sesama dosen. Pada pembelajaran berikutnya, diharapkan pembelajaran berlangsung lebih baik dengan mengambil contoh-contoh yang baik dan tidak mengulangi kesalahan yang dilakukan yang diperlihatkan oleh dosen model.

Langkah langkah kegiatan refleksi:

1. Pembukaan pertemuan untuk refleksi dibuka oleh pakar sebagai pemandu
2. Pakar mempersilahkan kepada dosen model yang mengajar untuk menyampaikan proses pembelajarannya.
3. Dosen model menyampaikan proses pembelajarannya.
4. Pakar mempersilakan kepada dosen pengamat untuk memberikan komentar/saran atau kritik terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di bawah kontrol pakar,

5. Dosen model menjawab pertanyaan-pertanyaan, menanpung dan mempertimbangkan saran, masukan dan kritik dosen pengamat.
6. Jika terjadi diskusi alot atau tidak terjadi titik temu antara dosen model dengan dosen pengamat, maka pakar memberikan solusi kalau perlu video pembelajaran diputar untuk melihat pada tahap mana dosen model memperlihatkan kekeliruan atau kesalahan.
7. Pakar menyimpulkan dan memberi komentar secara umum tentang pembelajaran yang telah dilakukan beserta saran-saran perbaikan untuk pada siklus berikutnya.

Pertemuan diakhiri dengan menentukan dosen model berikutnya serta tempat dan waktu pelaksanaannya.

Beberapa masukan dari dosen observer dan pakar pada tahap refleksi adalah sebagai berikut:

Dosen Model I

1. Masih terjadinya beberapa kesalahan konsep yang disebabkan oleh kurangnya penguasaan materi oleh dosen model.

2. Masih terlihat tidak konsisten antara model pembelajaran yang dituangkan dalam RPP dengan yang diimplementasikan pada saat pembelajaran. Sebagai contoh : Dalam RPP dicantumkan Model Pembelajaran berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW, tetapi dalam praktekaya dosen menggunakan Metode Ceramah.

3. Dosen model kurang menguasai penggunaan LCD, sehingga tayangan pada layar ukurannya masih kecil. Kurangnya persiapan dalam penggandaan LKS. Dosen model hanya menayangkan LKS di tayangan LCD.

5. Masih ditemukan penggunaan bahasa Inggris yang tidak sesuai dengan pelafalan yang sebenarnya.

6. Penggunaan kata bantu dalam menggiring ke jawaban sebaiknya dibatasi, sehingga siswa menjawab pertanyaan mumi dari pengetahuannya.

7. Dosen sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa sebelum diminta untuk menjawab pertanyaan yang diadakan oleh dosen.

8. Sebaiknya dosen menuliskan atau paling tidak memberikan rangkuman dari pokok bahasan yang diajarkan.

9. Media pembelajaran yang akan digunakan sebaiknya sudah dibawa ke ruang kelas sebelum pembelajaran dimulai.

10. Dosen sebaiknya juga memperhatikan hal-hal yang sifatnya non akademik.

11. Diusahakan agar menghindari jawaban koor (menjawab secara bersama-sama) dalam satu kelompok, sehingga sulit mengecek kemampuan anak secara individual.

12. Kegiatan penggalian ide, menghubungkan konsep yang akan dipelajari dengan konsep sebelumnya dan identifikasi kemampuan awal siswa pada tahap apersepsi (pembukaan) masih sangat kurang.

Dosen Model II

1. Dosen model masih belum dapat mengontrol porsi waktu tahap pembelajaran (apersepsi, inti dan penutup), sehingga ada beberapa tahap maupun sintaks pembelajaran tak terlaksana: misalnya penyampaian tujuan pembelajaran di tahap awal dan pembuatan rangkuman di tahap akhir.
2. Dosen belum menguasai LKS yang ada, sehingga terdapat ketidaksesuaian antara materi, metode dan teknik yang dipakai.
3. Dosen mengalami kesulitan dalam mengatur porsi waktu terutama pada tahap kegiatan inti karena beberapa materi harus disampaikan berulang karena tingkat kemampuan siswa dalam beranalogi masih sangat kurang khususnya dalam mengutarakannya dengan menggunaan bahasa Inggris.

Dosen Model III

1. Sebelum siswa diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan, dosen harus menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Pada kegiatan awal dosen perlu menanyakan masalah-masalah nyata yang terjadi di lingkungan siswa baik ada pada keluarga maupun pada lingkungan masyarakat di mana siswa berada.
3. Hasil kerja berupa proyek yang dilakukan siswa secara berkelompok maupun individu sebaiknya dipersentasikan di depan kelas.
4. Topik-topik masalah yang akan dijadikan proyek sebaiknya sudah tersedia pada saat pembelajaran akan dimulai.
5. Perlunya pemberian motivasi di awal pembelajaran.
6. Perlunya kesesuaian antara model pembelajaran dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran.
7. Berikan kesempatan kepada semua siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami.
8. Rangkuman hasil diskusi sebaiknya ditayangkan, minimal ditulis di papan tulis.
9. Tujuan pembelajaran yang dinyatakan dalam RPP berbeda dengan yang dituliskan di papan tulis.
10. Sebaiknya ada wakil dari masing-masing kelompok siswa naik di depan kelas untuk melaporkan hasil proyek dilakukan dengan mengemukakan solusi yang ditawarkan tentang masalah yang dihadapi serta cara penyelesaiamiya.
12. Perhatian siswa pada akhir pembelajaran, kurang terpusat.
13. Sebaiknya observer berjumlah antara 3 sampai 4 orang.

Dosen Model IV

1. Buku yang akan dipakai oleh siswa sebaiknya diambil sebelum PBM berlangsung.
2. Masih adanya siswa yang tinggal pasif dan tidak berbicara
3. Pada saat pengamatan ada siswa yang tidak berdiskusi dan cenderung mengganggu temannya.
4. Kontrol waktu yang dilakukan oleh dosen untuk keseimbangan porsi dari 3 tahap pembelajaran masih belum seimbang.
5. Jumlah anggota dalam satu kelompok masih terlalu besar (6-7) orang sehingga pembelajaran yang berlangsung tidak efektif.
6. Dosen terlalu lama berbicara, sehingga kesempatan siswa untuk berebicara sangat kurang.
7. Sebaiknya dosen melatih siswa untuk berbicara di depan kelas agar rasa percaya diri untuk berbicara di teman-temannya bisa ditingkatkan.

H. ANALISIS DAN VALIDASI OLEH PAKAR

Salah satu kriteria untuk menentukan apakah sebuah perangkat pembelajaran layak atau tidak dipakai dalam kegiatan pembelajaran berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW adalah tahap validasi yang dilakukan oleh ahli. Validasi ahli dalam hal ini adalah untuk melihat validitas isi *(content validity)* dari instrumen yang dikembangkan.

Pemilihan pakar yang melakukan validasi terhadap instrumen dilakukan dengan melihat beberapa aspek misalnya: tingkat pendidikan, pengalaman mengajar, pengalaman manajerial keikutsertaan dalam forum ilmiah yang membahas PEMBELAJARAN MENULIS BERBASIS SKEMATA. Berdasarkan pertimbangan di atas, maka validator yang melakukan validasi terhadap instrumen adalah:

Tabel 6. Nama Validator/Expert Penilai Instrumen

No.	Nama	Keterangan
1.	Prof. Dr. Mansur Akil, M.Pd.	- Dosen Besar Bidang Linguistik Terapan - Dosen Besar berpengalaman dalam Bidang Konstruksi Teori
2.	Prof. Drs. Muhammad Basri Jafar, M.Ed., Ph. D.	Telah mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan berbasis *masalah Victoria* University Australia tahun 2004

Pada prinsipnya, instrumen yang dikembangkan sudah dapat digunakan dengan beberapa revisi yang tidak terlalu prinsipil, hanya terhadap redaksi beberapa kalimat yang ada dalam instrumen.

Berikut ini disajikan penilaian oleh validator terhadap instrumen yang dikembangkan sebagai berikut:

7. Angket Respon Dosen Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran menulis bahasa Inggris Berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW (S-1)

a. Pada instrumen sebaiknya ditambahkan 1 point, yakni: Saya lebih siap mengajarkan materi pembelajaran karena RPP dipersiapkan secara berkolaborasi dengan teman sejawat.

b. Instrumen no. 12 sebaiknya berbunyi: Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW membuat saya dapat berkolaborasi dengan dosen lain atau teman sejawat untuk saling bertukar pengalaman.

c. Istilah pokok bahasan diganti dengan Materi Pokok.

8. Angket Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW (S-2)

a. Pada kalimat yang menyatakan dengan pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW menyebabkan prinsip, konsep,

dan proses menulis bahasa Inggris lebih mudah dipahami.

b. Tambahkan lagi 1 item: Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW memudahkan saya dalam menemukan konsep dalam materi pelajaran Bahasa Inggris.

c. Istilah pokok bahasan diganti dengan Materi Pokok.

9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa (S-3)

10. Angket Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh dosen model (S-4)

a. Pada instrumen sebaiknya belum lengkap kalimatnya, dan sebaiknya berbunyi : Tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah dirumuskan. b. Instrumen no. 6 kata dengan diganti dengan tanda koma. c. Instrumen no. 13 Sebaiknya berbunyi : Skenario pembelajaran pada kegiatan awal. d. Instrumen no. 14 sebaiknya berbunyi : Skenario pembeiajaran pada kegiatan inti. e. Instrumen no. 13 sebaiknya berbunyi : Skenario pembeiajaran pada kegiatan penutup.

11. Format Penilaian Observasi Kegiatan Pembelajaran Berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW (S-5)

a. Istilah pokok bahasan diganti dengan Materi Pokok.

12. Pedoman dan Format Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran menulis bahasa Inggris Berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW (S-6)

a. Istilah pokok bahasan diganti dengan Materi Pokok.

13. Instrumen secara keseluruhan

Dari hasil analisis dan validasi oleh pakar nampak bahwa tidak terjadi perubahan dan koreksi yang sangat mendasar terhadap instrumen. Perubahan dan koreksi lebih pada teknik penulisan serta redaksional, bukan pada *content* dan substansihya.

L PEMBAHASAN

Secara umum tampak bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam

penelitian ini sudah memenuhi beberapa persyaratan setelah melalui proses validasi dan uji terbatas. Dari proses validasi yang dilakukan oleh pakar, diperoleh bahwa perangkat tersebut tidak mengalami perubahan yang signifikan. Masukan dari pengguna, baik dari dosen model maupun dari observer memperlihatkan bahwa perangkat pembelajaran tersebut dapat dipakai untuk pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW.

Pada tahap refleksi, dosen yang bergantian peran sebagai dosen model maupun sebagai observer benar-benar memanfaatkan tahap ini untuk *sharing* dalam upaya penyempumaan pelaksanaan pembelajaran berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW. Hal ini terbukti bahwa beberapa kelemahan yang ditemukan dari uji coba terhadap beberap dosen model, baik masukan dari pengamat maupun masukan dari pakar hampir tidak terulang lagi pada dosen berikutnya. Namun demikian ada beberapa hal yang muncul lagi misalnya: siswa yang tetap pasif dan tidak berbicara selama proses pembelajaran, dan penulisan kesimpulan pada setiap akhir pembelajaran. Hal ini mungkin sudah merupakan "kebiasaan spontan" yang secara tidak sadar dosen lakukan melaksanakan pembelajaran.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW dapat dijadikan bahan dalam upaya mengembangkan pembelajaran menulis bahasa Inggris di SMK Di Makassar. Demikian juga hal-hal yang sudah dianggap baik dapat dijadikan model dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan model dan perangkat pembelajaran berbasis SKEMATA dengan memadu metode SQ4R dan metode TTW untuk meningkatkan kemampuan menulis teks argumentasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNM.

Jenis pengembangan model yang digunakan adalah teori yang di kembangkan oleh Borg & Gall (1983). Pada tahun pertama penelitian ini dikembangkan model pembelajaran dan perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKS.

Rencana penelitian pada ***tahun ke dua*** akan di kembangkan Student Book yang dilengkapi dengan *scoring rubric*. Selanjutnya, penelitian ***pada tahun tersebut*** juga akan dilakukan revisi terhadap LKS sebelum dilakukan uji coba secara meluas pada beberapa kelas yang ada di Jurusan bahasa Inggris.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pengembangan pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW berdasarkan hasil penilaian tim ahli/expert judgement telah memenuhi unsur validitas yang diperlukan sehingga perangkat tersebut dapat dipakai dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW.
2. Perangkat yang dikembangkan dalam penelitian ini bersifat efektif karena diperoleh ketercapaian indikator keberhasilan di atas skor 65 % yang memberikan respon positif baik oleh dosen (sebagai model atau observer) ataupun oleh siswa.
3. Pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMA dengan memadu SQ4R dan TTW memerlukan kesiapan dan alokasi waktu yang cukup, terutama bagi dosen. Dalam hal ini semua dosen yang terlibat harus mengikuti kegiatan secara utuh dari 3 tahapan PEMBELAJARAN MENULIS BERBASIS SKEMATA (plan, do dan see).
4. Dari analisis kualitatif, terjadi peningkatan mutu pembelajaran dari dosen model 1 ke dosen model 4 dimana dosen dapat mengambil manfaat dari hasil refleksi yang dilakukan pada akhir setiap ujicoba dosen model.

B. SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka beberapa saran dan rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah menghasilkan suatu perangkat dalam rangka pengembangan pembelajaran menulis bahasa Inggris berbasis SKEMATA dengan memadu SQ4R dan TTW yang telah melalui proses uji coba dan telah divalidasi oleh pakar. Oleh

karena itu disarankan kepada para dosen bahasa Inggris maupun pengambil kebijakan untuk mengimplementasikan perangkat ini dalam skala yang lebih luas baik lingkup kelas maupun mata pelajaran.

2. Perlunya kerjasama di antara sesama dosen maupun dosen (baik di perdosenan tinggi maupun di sekolah yang sama) maupun antar sekolah implementasi pembelajaran menulis berbasis *SKEMATA* ini bisa dilakukan secara luas. Pemberdayaan asosiasi profesi dosen (misalnya Musayawah Dosen Mata Pelajaran/MGMP) merupakan wadah yang sangat tepat untuk meningkatkan ketrampilan dan profesionalisme dosen.
3. Perlu kajian lebih lanjut dari implementasi ini yang tidak hanya melihat respon dosen dan siswa terhadap implementasi ini, tetapi juga perlu diteliti lebih jauh apakah implementasi ini juga meningkatkan hasil belajar siswa (lanjutan penelitian ini pada Tahun II).

DAFTAR PUSTAKA

Ansari, 2003, *Menumbuhkembangkan Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematika Siswa SMU Melelaui Strategi Think-Talk-Write.* Disertasi PPs UPI: Tidak diterbitkan.

Brooks, J., & Brooks, M. G. 1999. In search of understanding: The case for constructivist classrooms. Alexandria, VA: Asosiation for Supervision and Development.

Huinker, D. & Laughlin, C., 1996. Talk your way into writing. In P. C. Elliot & M. J. Kenney (Eds.), *Communication in mathematics k-12 and beyond* (pp. 81-88). Reston, VA: National Council of Teachers of Mathematics, Inc.

Joyce, Bruce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun. 2011. *Models of Teaching*: Model-model pengajaran. Di-Indonesiakan oleh Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Keraf, Gorys. 2010. Argumentasi dan Narasi. Jakarta: Gramedia

Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael. 1994. *Qualitative Data Analysis: A Source Book of New Methods*. Beverly Hills: Sage Publications.

Neele, Derek. 2009. *A Creative Writing Handbook: Developing Dramatic Technique, Individual Style and Voice*. London: A & C Black Publishers Limited.

Piaget, Jean. 2005. *The Psychology of Intelligence*. British: The International Library of Psychology.

Resnick, L. B. 1984. Comprehending and learning: Implications for a cognitive theory of instruction. In H. Mandi, N. L. Stein, & T. Trabasso (Eds.), *Learning and Comprehension of Text* (pp. 43 1-443). Hilisdale, NJ: Lawrence Eribaum Associates.

Richgels, D. J., McGee, L. M.. & Slaton, E. A. 1989. Teaching expository text structure in reading and writing. In K. D. Muth (Ed.). *Children's comprehension of text* (pp. 167-184). Newark, DE: International Reading Association.

Savage, A., and Shafiei, Masoud. 2007. *Effective Academic Writing I: The Paragraph. New York: OUP*

Tomo. 2003. *Mengintegrasikan Teknik Membaca Sq4r Dan Membuat Catatan Berbentuk Graphic Postorganizer Dalam Pembelajaran Fisika : Studi Eksperimen-Semu Untuk Meningkatna Hasil Belajar IPBA dan Mengembangkan Metakognisi Siswa Kelas 1 SLTP.* Disertasi PPs UPI: Tidak diterbitkan.

Yunitasari, Henys. 2011. Penggunaan strategi SQ4R (Survey, question, read, record, recite, review) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Singosari Kabupaten Malang oleh Henys Yunitasari

Whithous, Carl. 2005. *Teaching and Evaluating Writing in the Age of Computers and High-Stakes Testing.* London: LEA Publishers

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

A. Ketua Peneliti

I. Identitas Diri

1. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Kisman Salija, M.Pd.
2. N I P : 195306221980031004
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Enrekang, 22 Juni 1953
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Pangkat dan Golongan : Pembina TK I, IV/b
6. Jabatan : Lektor Kepala
7. Alamat Kantor : Jalan Daeng Tata, Kampus FBS UNM Parangtambung
8. Telepon : 0411-861509; 861508; 861510
9. Alamat Rumah : Tidung 4, Blopk 16, Stp.2, No.95
10. Telepon : 0411- 8213719
11. Hand Phone (HP) : 081524280800; 081543119191

II. Riwayat Pendidikan :

a) S1 (Sarjana), Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Ujung Pandang, 1981.

b) TESL (Diploma), English, Victoria University of Wellington, 1984.

b) S2 (Magister), Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Malang, 1993.

c) S3 (Doktor), Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Malang, 2004.

III. Kegiatan Profesional:

a) Seminar/workshop/lokakarya bahasa Inggris, rutinitas

b) Seminar Internasional Ke-Dwibahasaan, tahun 2007.

c) Seminar Nasional FPBSS se-Indonesia, tahun 2006.

d) Asesor Sertifikasi Guru Rayon 24, 2007 – sekarang

e) Instruktur Diklat Sertifikasi Guru Bahasa Inggris, tahun 2007.

f) Instruktur Pendidikan Profesi Guru Bahasa Inggris, tahun 2008.

e) Instruktur Diklat Sertifikasi Guru Bahasa Inggris, tahun 2008/2009.

g) Mengikuti TOT Pendidikan Bermutu, Depdiknas-Solo, 2009.

h) Mengikuti Seminar Nasional Kependidikan dan kebudayaan, Universitas Gajamada, 2009.

i) Mengajar dan membimbing kerja lapangan mahasiswa, rutinitas.

j) Membimbing mahasiswa menulis tugas terstukkur dan tak terstruktur, rutinitas.

k) Mengajar Mata Kuliah: Writing, Writing Scientific Papers, Creative Writing pada.Jurusan Bahasa Inggris FBS UNM.

l) Asesor Dosen Profesional Rayon UNM Makassar, 2009/2010.

m) Membimbing Guru-guru Bahasa Inggris SMA dan SMP Luwu Timur dalam Penyelesaian Soal-soal Model UAN, 2007, 2008, 2009.

n) Menyajikan makalah pada International English Language Teaching Conference di Majene, 28 Maret 2009.

o) Mengadakan Klinik Bahasa Inggris atas Permasalahan yang dihadapi siswa bagi Guru Bahasa Inggris SMA dan SMP se Luwu Timur, 2010.

q) Peserta Konvensi Nasional Pendidikan ke-7 (KONASPI), dengan tema "Memantapkan Karakter Bangsa Menuju Generasi 2045". Yokyakarta 2012.

r) Peserta "Joint Working Group Meeting RI – Perancis on Education, Perancis Oktober 2012.

s) Peserta seminar pendirian Institut Seni dan Budaya Indonesia (ISBI) di Sulawesi Selatan, Desember, 2012.

t) Peserta Seminar Internasional Pendidikan dengan tema "Language Teaching and Research in the Era ICT " Makassar, 2013.

IV. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

a) "Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris FBS UNM Ujung Pandang Melalui Strategi Mendengar, Mengulangi dan Menulis, 2003.

b) "Keterkaitan antara Kemampuan Mahasiswa Menulis Paragraf dengan Kemampuan Menemukan Ide Utama Paragraf, 2003.

c) "Kesulitan yang Dihadapi Mahasiswa Bahasa Inggris FBS dalam Menulis Karya Ilmiah, 2004.

i) "Improving Writing Ability of Students through Process Strategy", 2004.

d) "Using Outline in Writing Various Types of Exposition", 2004

e) "The Effects of Using Formal Outlines in Writing Definition and Exemplification", 2005.

f) "The Effects of Using Formal Outlines in Writing Comparison and Contrast", 2006.

g) "The Effects of Using Formal Outlines in Writing Cause and Effect", 2007.

h) "Avoiding Plagiarism through Three Paraphrasing Strategies", 2008.

i) "Meningkatkan Kemampuan Guru-Guru Bahasa Inggris SMP dan SMA di Daerah Duri-Enrekang dalam Menyelesaikan Soal-soal Bahasa Inggris Model UAN, 2009.

j) "Meningkatkan Kemampuan Guru-Guru Bahasa Inggris SMP dan SMA di Luwu Timur dalam Menyelesaikan Soal-soal Bahasa Inggris Model UAN, 2009.

k) Pembelajaran Matakuliah Speaking dengan Project-Based Approach (Ketua: Dr. Kisman Salija, M.Pd., Anggota: Amirullah , S.Pd., M.Ed.; Tahun 2011).

l) Psychoanalysis Sigmund Freud, Novel "SCM" Karya Donny Dirgantoro. (Ketua: Dr. Kisman Salija, M.Pd.; Tahun 2012)

m) Penelitian "Pemetaan Masalah-masalah UAN yang dihadapi oleh siswa SMA dan SMP di Kabupaten Pangkep dan Kabupaten Barru", 2011/2012.

n) Pengabdian "Model-Model Pembelajaran dalam Rangkah Mengatasi Masalah masalah yang muncul UAN di Kabupaten Pangkep dan Barru", 2012/2013.

o) Penelitian berjudul" Psikoanalisis Sigmun Freud Novel "5 CM" karya Dnny Dhirgantoro, 2012.

Makassar, 7 November 2013

Dr. Kisman Salija, M.Pd.
NIP. 195306221980031004

Anggota Peneliti I

I. Identitas diri

1. Nama : Drs. Sahril, M.Hum.
2. Alamat : Jalan Daeng Tata I TIRTA MAS F-15
3. Telephone/HP : +6285299991944
4. Tempat/tgl lahir : Pattiro Bajo Bone, 13 Maret 1963
5. Pekerjaan : Dosen FBS UNM
6. Bidang keahlian : Pendidikan Bahasa Inggris
7. Pangkat/Golongan : Pembina Tk I/IV/b
8. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
9. Jabatan Struktural : Sekretaris Jurusan Bahasa Inggris

II. Pendidikan

No.	Tempat Pendidikan	Gelar	Bidang study	Tahun
1	UNHAS	Drs	Bahasa Inggris	1988
2	S2 UNHAS	M.Hum.	ELS (English Language Study)	1998
3.	Sedang Mengikuti Pendidikan S3		Pendidikan Bahasa Inggris	

III. Pengalaman kerja dan professional

No	Institusi	Jabatan	Periode
1	FBS UNM	Staf pengajar mata kuliah 1. Writing 2. Intro to Educational Research 3. Research in ELT 4. Seminar on ELT 5. Translation 6. Language Testing	1989 sampai sekarang 2008 sampai sekarang
2.	FBS UNM	Ketua Prodi Sastra Inggris	2000-2001
3	FBS UNM	Sekretaris Jurusan Bahasa Inggris	2010-sekarang

IV. Seminar dan Workshop

No.	Seminar dan workshop	Tempat
1	Debat guru-guru bahasa Inggris se Sulawesi Selatan, 2006	Makassar
2	Peserta konferensi Intemasional Pengajaran Bahasa Indonesia	FBS UNM
3	Peserta Seminar Nasional dan Lokakarya Pendidikan "Menatap Pendidikan Berkualitas sebagai Sumbangsih Penyelesaian Persoalan Bangsa BHPMN sebagai Pilihan	UNIBRAW MALANG
4	Peserta Seminar Nasional dan Lokarkarya Pengajaran Speaking, 2007	UM MALANG
5	Pemakalah pada Seminar Nasional Teknik Pembuatan dan Penggunaan Media Pembelajaran, 2008	LPMP SULSEL
6	Pemakalah pada Seminar Nasional ELT, Globalization and Intercultural Learning, 2008	LMPN SULSEL
7	Peserta International Symposium on American Educational Issues: Program for Indonesians, 2008	UNM

V. Pengalaman melaksanakan penelitian

No.	Judul Penelitian/sponsor	Posisi	Tahun
1	2	3	4
1	Bentuk Pedagogik Sosial Bahasa Pengajaran yang digunakan Dosen bahasa Inggris FBS UNM	Ketua	1994
2	Analisis Penguasaan Mahasiswa terhadap Buku Teks bahasa Inggris untuk SLTA (Studi Kasus pada Mahasiswa semester VIII Jurusan Bahasa Inggris UNM)	Ketua	1994
3	Sound-Spelling Correspondences in Standard American English	Ketua	1998
4	Turn-taking Mechanism Used By Indonesian Speakers of English	Anggota	1998
5	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis Masalah bagi Siswa JURUSAN BAHASA INGGRIS FBS UNM di Sulawesi Selatan (Penelitian Hibah Bersaing Tahun I)	Anggota	2009
6	Pengembangan Model pembelajaran berbasis Moodle pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNM (Dibiayai oleh Proyek I-MHERE 2009)	Anggota	2009

7	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis Masalah bagi Siswa JURUSAN BAHASA INGGRIS FBS UNM di Sulawesi Selatan (Penelitian Hibah Bersaing Tahun II)	Ketua	2010
8	Pengembangan Perangkat Evaluasi Otentik dengan Pendekatan *ProblemBased-Learning* bagi Siswa JURUSAN BAHASA INGGRIS FBS UNM di Sulawesi Selatan (Hibah Bersaing Lanjutan Tahun III 2011)	Ketua	2011
9	Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Kreatif yang Mendidik dengan memadu Model SQ4R dan Pendekatan Klarifikasi Nilai bagi Mahasiswa Bahasa Inggris FBS UNM (Dibiayai oleh Proyek IMHERE Tahun 2011)	Ketua	2011

8. Penerbitan Artikel Ilmiah

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2006	APPROACHES TO THE TEACHING OF ESL/EFL WRITING: An Historical Perspective	JURNAL PERFORMANCE Vol. 04 N0. 2. JURUSAN BAHASA INGGRIS FBS UNM
2006	PROTFOLIO ASSESSMENT: A MODEL FOR EFL IN PROCESS-ORIENTED CURRICULA	JURNAL PINISI Vol. 11 N0. 2. FBS UNM
2007	PROBLEM-BASED LEARNING AND TASK-BASED LEARNING: Two Models Compared	JURNAL PERFORMANCE Vol. 05 N0. 2. JURUSAN BAHASA INGGRIS FBS UNM
2007	THE SIGNIFICANCE OF PERSONAL LEARNING STYLES IN EFL CLASSROOM	JURNAL PINISI Vol. 12 N0. 1. FBS UNM
2008	PROJECT-BASED LEARNING FOR ADULT ENGLISH LANGUAGE LEARNERS	JURNAL PERFORMANCE Vol. 06 N0. 2. JURUSAN BAHASA INGGRIS FBS UNM
2008	THE POWER OF HUMOR IN ELT CLASSROOM	JURNAL PINISI Vol. 13 N0. 2. FBS UNM

9. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
2008	Model Pembelajaran PAKEM untuk Bahasa Inggris di SMP	Jurusan Bahasa Inggris berkerja sama dengan ESA
2008	Model Pembelajaran ICT untuk Bahasa Inggris di SMP	Jurusan Bahasa Inggris berkerja sama dengan EDUCHANGE

Makassar, 7 Nopember 2013

(Drs. Sahril, M. Hum.)
NIP: 19630313 198903 1004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Raya Makassar 90224
Telp: (0411) 861508, 861509, 861510 Fax: (0411) 861508
Laman: **http://fbs.unm.ac.id**

SURAT KETERANGAN

Nomor:6425/UN36.5/PL/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar menerangkan:

Nama	: Dr. Kisman Salija, M.Pd.
NIP	: 19530622 198003 1 004
Fakultas/Jurusan	: FBS UNM/Bahasa Inggris
Anggota tim penelitian	: Drs. Sahril, M.Hum.

benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Fakultas Bahasa dan Sastra UNM selama 5 (lima) bulan mulai bulan Mei – Oktober 2013 dengan judul: ***Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Berbasis Skemata dengan Mengintegrasikan Metode SQ4R dan Think-Talk-Write (TTW) bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Makassar.***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 02 Desember 2013
Dekan,

Dr. KismanSalija, M.Pd.
NIP 19530622 198003 1 004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN
Kampus UNM Jl. A. Pangerang Pettarani, Makassar – 90222
Telepon (0411) 868879 - 884533 Fax. 868879 Email: lemlitunm@yahoo.co.id
* Puslit Kependudukan dan Lingkungan Hidup
* Puslit Pemberdayaan Perempuan
* Puslit Budaya dan Seni Etnik Sulawesi
* Puslit Makanan Tradisional, Gizi dan Kesehatan
* Puslit Pengembangan Ilmu Pendidikan
* Puslit Pemuda dan Olah Raga

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN FUNDAMENTAL PENDANAAN BOPTN TAHUN ANGGARAN 2013 NOMOR : 266/UN36.9/PL/2013

Pada hari ini **Senin** tanggal **Dua puluh** bulan **Mei** tahun **Dua ribu tiga belas,** kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1 Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd : Sebagai Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar yang berkedudukan di Makassar dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2 Dr. Kisman Salija, M.Pd. : Dosen FBS Universitas Negeri Makassar dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama tim peneliti seperti tercantum dalam proposal penelitian selaku Ketua Pelaksana Penelitian selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Fundamental Pendanaan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) T.A. 2013 dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Penelitian dengan judul:

Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Berbasis Skemata Dengan Mengintegrasikan Metode SQ4R dan Think-Talk-Write (TTW) Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Makassar

Pasal 2

(1) **PIHAK PERTAMA** memberikan dana penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 sebesar ***Rp.55.000.000,- (Lima puluh lima juta rupiah)*** sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor: 1291/UN36/PL/2013 tanggal 22 Mei 2013 yang dibebankan kepada DIPA Universitas Negeri Makassar Nomor: 023.04.2.415222/2013, tanggal 5 Desember 2012.

2) Pembayaran biaya penelitian akan dibayarkan secara bertahap ke rekening **PIHAK KEDUA** dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total bantuan dana kegiatan yaitu 70% X ***Rp.55.000.000,- = Rp.38.500.000,- (Tiga puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah)*** setelah surat perjanjian pelaksanaan penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.

b) Pembayaran Tahap Kedua/Terakhir sebesar 30% dari total bantuan dana kegiatan yaitu 30% X ***Rp.55.000.000,- = Rp.16.500.000,- (Enam belas juta lima ratus ribu rupiah)*** dibayarkan setelah **PIHAK KEDUA** mengunggah ke **SIM-LITABMAS** dan disahkan Lembaga Penelitian selambat-lambatnya akhir Bulan September 2013 dokumen sebagai berikut.

1. Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penelitian Fundamental.
2. Rekapitulasi Laporan Penggunaan Keuangan 70% yang telah dilaksanakan.

c) **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penelitian dan laporan Penggunaan Keuangan 70%, serta menandatangani Berita Acara Serah Terima Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penelitian dan Berita Acara Serah Terima Laporan Penggunaan dana 70%.

d) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab mutlak dalam pembelanjaan dana tersebut pada ayat (1) sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui dan berkewajiban untuk menyimpan semua bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.

e) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan ke Kas Negara.

f) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyampaikan foto copy bukti pengembalian Dana ke Kas Negara yang telah divalidasi oleh KPPN setempat kepada **PIHAK PERTAMA.**

Pasal 3

(1) Dana kegiatan pelaksanaan Penelitian Fundamental Pendanaan BOPTN T.A. 2013 sebagaimana dimaksud pada pasal 2 ayat (1,2) dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** :

Nama pada Rekening	:	**DR. KISMAN SALIJA**
Nomor Rekening	:	**0225-01-043697-50-5 (Bank BRI)**
NPWP	:	**05.704.647.6-804.000**

(2) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

3) **PIHAK PERTAMA** berkewajiban mengorganisir dan memfasilitasi:
   a) Seminar Penelitian.
   b) Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal Perguruan Tinggi sesuai fungsi dan peran Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.

Pasal 4

1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menindaklanjuti dan mengupayakan hasil Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh paten dan/atau publikasi ilmiah untuk judul Penelitian sebagaimana dimaksud Pasal 1.

2) Perolehan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan perolehan paten dan/atau publikasi ilmiah seperti yang dimaksud pada ayat (1) secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA** pada setiap akhir Tahun Anggaran berjalan.

4) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk:
   a) Publikasi dalam jurnal ilmiah terakreditasi atau jurnal ilmiah bereputasi internasional;
   b) Menghasilkan Produk IPTEKS-SOSBUD, HKI, Buku ajar dan lainnya (berupa metode, teknologi tepat guna, *blue print*, prototipe, sistem, kebijakan, model, rekayasa sosial) sebagai luaran tambahan;
   c) Mengikuti seminar penelitian;
   d) Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (*logbook*) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian secara *online* di SIM-LITABMAS;
   e) Menyiapkan bahan pemantauan oleh penilai internal melalui SIM-LITABMAS dengan mengisi/mengunggah laporan kemajuan bulanan;
   f) Mengunggah ke SIM-LITABMAS *softcopy* laporan tahunan atau laporan akhir yang telah disahkan Lembaga Penelitian dalam format pdf (ukuran *file* maksimum 5 MB), berikut *softcopy* luaran penelitian atau dokumen bukti luaran;
   g) Menyerahkan *hardcopy* Laporan Kemajuan dan Laporan Lengkap Penelitian;
   h) Membayar pajak sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 5

(1) Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan (**Mei s.d Desember**) dan berakhir tanggal **10 Desember 2013**, terhitung dari tanggal yang tercantum dalam surat perjanjian pelaksanaan;

(2) Apabila **PIHAK KEDUA** dengan suatu alasan tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan perjanjian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib menunjuk pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim;

(3) Apabila batas waktu habisnya penelitian ini **PIHAK KEDUA** belum menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat perjanjian pelaksanaan penelitian, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana penelitian;

(4) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak menyerahkan laporan hasil penelitiannya sampai batas waktu yang telah ditetapkan pada kontrak kerja ini dalam akhir tahun anggaran yang sedang berjalan dan batas waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh biaya yang bersangkutan yang belum sempat dicairkan, dinyatakan hangus (tidak dapat dicairkan kembali);

(5) Kelalaian yang menyebabkan tidak selesainya penelitian sehingga luaran yang dijanjikan dalam proposal sebagaimana dimaksud pada Pasal 4 tidak terpenuhi menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA.**

Pasal 6

(1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menjamin bahwa penelitian dengan judul sebagaimana disebut pada pasal 1 bukan plagiat atau duplikasi penelitian. Jika ternyata bahwa penelitian yang dilakukan adalah plagiat atau duplikasi penelitian, maka **PIHAK KEDUA** bersedia dibatalkan penelitiannya oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengembalikan semua dana yang diterima ke Kas Negara;

(2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 maka harus mengembalikan dana yang telah diterimanya ke Kas Negara.

Pasal 7

(1) **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan *hardcopy* laporan hasil penelitian sebanyak 8 (delapan) eksemplar dan 1 (satu) buah "*soft copy*".

(2) Laporan hasil penelitian dalam bentuk *"hard copy"* tersebut harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
1. Bentuk/ukuran kertas kuarto.
2. Warna sampul muka abu-abu.
3. Dibawah bagian kulit ditulis:

Dibiayai oleh:
DIPA Universitas Negeri Makassar Nomor : 023.04.2.415222/2013,
sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar
Nomor : 1291/UN36/PL/2013, tanggal 22 Mei 2013.

(3) ***Softcopy*** laporan hasil Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (2) harus diunggah ke SIM-LITABMAS oleh **PIHAK KEDUA.**

(4) **PIHAK KEDUA** juga diharuskan untuk mengirimkan 1 (satu) eksemplar laporan hasil penelitian "hard copy" langsung kepada :

1. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Jln.Salemba Raya 28A, Jakarta 10002;
2. Pusat Dokumentasi Ilmiah Indonesia (PDII) LIPI, Jalan Gatot Subroto, Jakarta;
3. BAPPENAS c.q. Biro APKO, Jalan Suropati No.2, Jakarta;
4. Perpustakaan Perguruan Tinggi yang bersangkutan;
5. Fakultas masing-masing peneliti.

Pasal 8

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa:
1. Pembelian barang dan jasa PPN 10% PPh 22 1,5%
2. Belanja honorarium PPh Pasal 21:
   a. 5% bagi yang memiliki NPWP untuk golongan III, dan 6% bagi yang tidak memiliki NPWP.
   b. Untuk golongan IV sebesar 15%.
3. Dan Pajak – Pajak lain sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Pajak-pajak tersebut dibayarkan oleh **PIHAK KEDUA** ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 9

(1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan program Penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

(2) Hasil Penugasan Penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Lembaga lain melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 10

(1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan memilih pengadilan negeri apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah.

(2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini diatur kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

Pasal 11

Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Fundamental Pendanaan BOPTN Tahun Anggaran 2013 ini dibuat rangkap 3 (tiga), dua diantaranya bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya materainya dibebankan kepada **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA	**PIHAK KEDUA**
Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd	**Dr. Kisman Salija, M.Pd.**
NIP. 19591231 198503 1 016	**NIP. 19530622 198003 1 004**

Menyetujui
Rektor,

Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd
NIP. 19620714 198702 1 001